

**ABSTRACT**

SANDRA RESKITA. **Existentialism as Seen in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

*Fight Club* is a novel written by Chuck Palahniuk. The novel tells about the narrator of the novel, a nameless character whose personality splits into two different characters. The narrator has a meaningless life and he struggles to obtain his own freedom as an individual. With Durden as his second personality and as his friends, the narrator involves into anarchism movement. However, after he knows on the truth of his identity and personality, that he is Durden, he is able to be responsible for his own acts and Durden's acts at the same time. The writer tries to examine the concept of freedom and responsibility since they are the major principles in Sartrean existentialism.

There are two objectives of this thesis. The first is to discuss the character development by comparing the narrator's characteristics before he meets Durden and the changing of his characteristics after he meets Durden. The second objective of the study is to discuss the principles of the existentialism during his adventures with Durden.

Library research is used in analyzing the novel. The writer uses the theory on character and characterization in order to examine development of the narrator. Sartrean existentialism is also used in order to analyze the concept of 'being', subjectivity, freedom and responsibility.

The narrator hates his life, his possessions, his job, his boss, and his own self. However, he is a coward who is unable to free himself from his own possessions, his job, and his boss. Durden helps the narrator to be free by sharing together and gives his valuable viewpoints on many things. The narrator involves in many new experiences with Durden, including fighting. From a coward, the narrator evolves and changes into a brave man as he dares to speak and against Durden and Project Mayhem. It is because of Big Bob's death while doing his mission on Project Mayhem that the narrator becomes fully aware of his own freedom and he accepts that the responsibility is on his shoulder.

**ABSTRAK**

SANDRA RESKITA. **Existentialism as Seen in Chuck Palahniuk's *Fight Club***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

*Fight Club* adalah sebuah novel yang ditulis oleh Chuck Palahniuk. Novel ini menceritakan tentang pencerita novel tersebut, sebuah karakter tanpa nama yang kepribadiannya terpisah menjadi dua karakter berbeda. Sang pencerita tidak memiliki makna hidup dan ia berjuang untuk memperoleh kebebasannya sebagai seorang individu. Bersama dengan kepribadiannya yang kedua yang sekaligus menjadi temannya, Durden, sang pencerita terlibat dalam gerakan anarki. Namun, setelah ia mengetahui identitas dan kepribadiannya yang sebenarnya, bahwa ia adalah Durden, ia dapat segera bertanggungjawab atas tindakan anarki yang dilakukan baik oleh dirinya, maupun Durden. Penulis mencoba untuk meneliti tentang konsep kebebasan dan tanggung jawab dimana kedua hal tersebut adalah prinsip utama dalam eksistensialisme milik Sartre.

Tesis ini bermaksud untuk menjawab dua permasalahan. Permasalahan pertama ditujukan untuk mendiskusikan perkembangan karakter sang pencerita sebelum dan setelah ia bertemu dengan Durden. Permasalahan kedua adalah untuk mendiskusikan prinsip eksistensialisme yang muncul dalam petualangan Durden dan sang pencerita.

Penelitian dalam perpustakaan dilakukan untuk menganalisa novel ini. Penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi untuk meneliti perkembangan karakter sang pencerita. Eksistensialisme milik Sartre juga digunakan untuk menganalisa konsep 'ada', subjektivitas, kebebasan dan tanggung jawab.

Sang pencerita sangat membenci hidupnya sendiri, barang-barang miliknya, pekerjaannya, bos di tempat ia bekerja, dan ia bahkan membenci dirinya sendiri. Akan tetapi, karakteristiknya sebagai seorang pengecut membuat ia tidak mampu membebaskan dirinya dari hal-hal tersebut di atas. Durden membantu sang pencerita untuk menjadi seseorang yang bebas dengan bertukar pikiran dan memberikan pandangannya tentang banyak hal. Sang pencerita memiliki banyak pengalaman yang baru bersama Durden, termasuk pengalaman berkelahi. Dari seorang pengecut, karakteristik sang pencerita pun akhirnya berkembang dan berubah menjadi seseorang yang berani dimana ia akhirnya berani untuk berbicara dan melawan Durden serta Proyek Rusaknya. Pada akhirnya, adalah kematian Big Bob saat sedang melakukan misinya untuk Proyek Rusak yang membuat sang pencerita sadar tentang kebebasan dirinya, ia pun menjadi sepenuhnya sadar bahwa dirinya adalah orang yang bertanggung jawab atas semuanya.